

MANAJEMEN PENDIDIKAN ONLINE BERBASIS ZOOM CLOUD MEETING

Qomaruddin

uddinqomar18@gmail.com

Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik

ABSTRAK

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang sudah modern yaitu dimana kita bisa mendengar sambil melihat gambar seperti halnya kita menonton televisi, media ini juga dapat menambah minat belajar pada siswa. Media ini juga memiliki dua perangkat yaitu perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Perangkat keras adalah alat yang memproses perangkat lunak ke dalam tampilan gambar, sedangkan perangkat lunak adalah kepingan disk yang berisi rekaman atau data. Pembelajaran online atau E-learning dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di suatu ruang kelas dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung.

E-learning juga lebih muda untuk diserap artinya menggunakan fasilitas multimedia yang berupa suatu gambar, teks, animasi, suara, dan juga video. Namun peserta didik mungkin dapat bisa frustrasi apabila tidak dapat mengakses grafik, gambar, serta video dikarenakan peralatan (software dan hardware) yang tidak memadai.

Kata kunci: *Manajemen, Pendidikan, Zoom*

PENDAHULUAN,

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 40:2, Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Untuk menerapkan apa yang tertulis dalam pembelajaran guru tidak bisa mengajar hanya dengan metode ceramah, hal tersebut dapat membuat peserta didik merasa bosan akibatnya peserta didik tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut, maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan media sebagai alat bantu mengajar sangat diperlukan.¹

Dalam suatu pembelajaran ada banyak metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, dll. Penerapan metode pembelajaran oleh guru menjadikan setiap peserta didik di dalam kelas bisa menangkap ilmu yang

¹ Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana yang menyenangkan pasal 40 ayat (2).

baik. Metode pembelajaran ini juga berfungsi agar para peserta didik bisa mencapai tujuannya dalam belajar dengan baik

Menurut Ishak Abdullah (2013) Media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian) realitas, terutama melalui pengindraan, penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.²

Media adalah suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Media juga bisa menjadi sebagai alat komunikasi efektif untuk menyebarluaskan suatu pesan atau informasi.

Media memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan sebagai suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Di mana media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.³

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang sudah modern yaitu dimana kita bisa mendengar sambil melihat gambar seperti halnya kita menonton televisi, media ini juga dapat menambah minat belajar pada siswa. Media ini juga memiliki dua perangkat yaitu perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Perangkat keras adalah alat yang memproses perangkat lunak ke dalam tampilan gambar, sedangkan perangkat lunak adalah kepingan disk yang berisi rekaman atau data.⁴

Jadi media audio visual merupakan media media pembelajaran yang modern yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan

² Abdulkhak, Ishak, darmawan. 2013. Teknologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya

³ Edi Elisa (Ed).2016. Kategori Media Pembelajaran. Jakarta: 15 Juli 2016

⁴ Adi Jarot (Ed). Ragam Media Pembelajaran. Jakarta: Ega Rima Wati. 2016

objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perangkat yang digunakan dalam media audio visual ini adalah mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.

Sekarang ini negara-negara yang ada di dunia ini telah dikejutkan oleh satu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus bernama corona atau lebih dikenal dengan istilah covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Awal mula virus ini mulai berkembang di negara Wuhan, China. Wabah virus ini memang penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai dunia. Sehingga oleh World Health Organization (WHO), menyatakan bahwa wabah dari penyebaran virus covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini. Penyebab terjadinya penyebaran virus covid-19 dapat menjadikan angka kematian yang paling tinggi di dunia saat ini. Banyaknya korban yang meninggal, bahkan tim medis pun banyakyang meninggal. Virus ini menjadi permasalahan besar bagi dunia, tak lupa Indonesia pun juga merasakan akan dampak penyebaran yang ditimbulkan oleh virus ini.⁵

Setelah pandemi covid-19 melanda dunia termasuk Indonesia, terjadi perubahan yang sangat drastis dalam tatanan kehidupan bermasyarakat dan bernegara di seluruh dunia. Salah satu kebijakan dalam rangka menekankan laju penyebaran covid-19 adalah kebijakan lockdown. Dengan kebijakan ini, maka aktivitas di luar rumah dibatasi atau bahkan tidak ada sama sekali. Kegiatan di perkantoran, di perusahaan, di pasar dan bahkan di sekolah dibatasi atau bahkan ditiadakan pertemuan tatap muka di sekolah atau diperguruan tinggi.

Maka dari itu sekolah memutuskan untuk belajar online, karena meskipun dalam keadaan yang seperti ini para peserta didik harus tetap belajar. Supaya mereka tetap menempuh pendidikan seperti sebelum keadaan lockdown, pembelajaran online ini tidak menjadi halangan dalam belajar.

Online learning sampai saat ini masih dianggap sebagai terobosan atau paradigma baru dalam kegiatan belajar mengajar dimana dalam prose kegiatan belajar mengajar karena antara mahasiswa dan dosen tidak perlu hadir ruang kelas. Mereka hanya mengandalkan koneksi internet untuk melakukan proses kegiatan belajar dan proses tersebut dapat dilakukan dari tempat yang berjauhan. Karena kemudahan dan

⁵ M. Bayu Tejo Sampurno, Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi Covid-19, Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I, Vol. 7 No. 6 2020, 530.

kepraktisan sistem perkuliahan virtual atau online learning, tidak heran bila banyak institusi yang menggunakan perkuliahan online.⁶

Pembelajaran online bukan suatu jenis pembelajaran yang tanpa permasalahan dalam prosesnya. Ada beberapa permasalahan yang biasa muncul dalam pembelajaran online, seperti yang dikatakan oleh bahwa ada tiga hal permasalahan yang biasa muncul dalam pembelajaran online : penggunaan materi ajar, interaksi mahasiswa, dan suasana belajar.

Materi ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran sebagai sumber kajian dalam belajar. Interaksi mahasiswa salah satu faktor untuk membantu mahasiswa dalam menggapai hasil belajar yang lebih optimal. Tidak kalah penting dari materi ajar dan interaksi mahasiswa, lingkungan belajar juga memiliki peranan penting bagi peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Selain itu Zoom Cloud Meeting bersifat Conference dimana Pendidik dan peserta didik bisa langsung berinteraksi selayaknya bertemu langsung. Dalam Aplikasi ini terdapat banyak fitur mulai dari File sharing dalam format PDF bisa dilakukan dengan mudah, Zoom menawarkan fasilitas yang paling mudah untuk individu mau bergabung dengan conference/meeting hanya dengan tautan atau nomor kamar, Zoom juga dapat di gunakan menjadi kursus online sangat populer karena menghemat biaya waktu perjalanan, biaya bahan bakar, dan dampaknya terhadap lingkungan.⁷

Zoom cloud meeting juga memiliki biaya finansial yang rendah dan menawarkan pengalaman webinar yang bagus. Menggunakan Zoom cloud meeting memungkinkan untuk menulis dan berbicara bersama melalui proses. Zoom cloud meeting dapat digunakan dalam Opsi Pendidikan Jarak Program Pekerjaan Sosial Discussions were two-way audiovisual, Zoom cloud meeting digunakan untuk telemedicine kesehatan dalam menanggapi pandemi COVID-19. Zoom untuk diskusi berbasis komunitas, dan lainnya.⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media sangatlah penting untuk proses pembelajaran. Terutama pada media audio visual, yang dapat menampilkan gambar dan juga audio. Apalagi pada saat pandemi Covid-19 ini yang proses pembelajarannya masih online atau belajar dari rumah. Tentunya membutuhkan suatu

⁶ Nuryansyah Adijaya (Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online), Vol,10 N0.2, September 2018

⁷ Ahmad Cusyairi (pelatihan pembuatan konten pendidikan), Vol.1, No.1, Juni 2020.

⁸ Herlinda Kusmiati (Pelatihan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tk Al Ikhlas 256), Vol.2, No.1, Apri 2021, Hal 19-31

aplikasi belajar yang dapat digunakan untuk diskusi dan bertatap muka secara langsung tanpa harus bertemu secara langsung. Yaitu dengan menggunakan aplikasi zoom cloud meeting yang mempunyai banyak kelebihan dari aplikasi lainnya.

PEMBAHASAN

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara penggabungan kedua unsur inilah yang dapat memuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Dan penggabungan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Menurut Wina Sanjaya (2010:172) “Media audio- visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya”.⁹

Paduan antara gambar dan suara pada media audio visual akan membentuk sebuah karakter yang sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah televisi, video atau CD, serta sound dan film. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang terjangkau. Materi audio visual yang digunakan haruslah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

Media audio-visual terdiri atas audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slide), film rangkai suara. Audio-visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.¹⁰

Alasan Memilih Media Berbasis Audio-Visual dalam Proses Pembelajaran bahwa mengajar dapat dipandang sebagai usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan belajar itu sendiri adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Oleh karena itu media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang baik. Selain itu media

⁹ Joni Purwono, dkk. “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol. 2. No.2 Edisi April 2014. Hal.127-144.

¹⁰Alaksamana Blog.2018.Media Pembelajaran, online, (<https://alaksamana.blogspot.com/2018/04/pengertian-dan-jenis-media-audio-visual.html>)

pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar yang baru dalam diri siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio-visual. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih, karena media ini mengandalkan dua indera sekaligus, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Dengan media tersebut diharapkan bisa membangkitkan motivasi dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan.

Ada banyak kelebihan video ketika digunakan sebagai media pembelajaran di antaranya menurut Nugent, video merupakan media yang cocok untuk berbagai ilmu pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun.¹¹

2. Karakteristik Media Audiovisual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Dalam hal ini, media video dapat dikasifikasikan sebagai media audio visual. Meskipun bentuk fisiknya berbeda, media audio visual memiliki kesamaan dengan film, yaitu sama-sama ampu menayangkan gambar bergerak. Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari hiburan sampai bidang pendidikan dan pembelajaran¹².

Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media audio visual akan membuat proses komunikasi atau pembelajaran menjadi lebih efektif. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual, jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran.

Perangkat yang digunakan adalah mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. selain ciri diatas, media audio visual juga memiliki ciri lain yang perlu diketahui. Karakteristik atau ciri yang dimaksud diantara lainnya adalah sebagai berikut:

a. Bersifat linear

Media audio visual biasanya bersifat linier dan media ini menyajikan visual yang dinamis.

b. Sesuai petunjuk penggunaan

¹¹ Sudarbuan dan Danim, 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

¹² Adi Jarot (Ed). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Ega Rima Wati. 2016

Media audio visual ini biasanya digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.

c. Representasi fisik

Media audio visual ini merupakan representasi fisik dari gagasan real materi pembelajaran yang ingin disampaikan. Audio visual dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif

d. Variatif

Media audio visual ini sangat menarik, guru harus pandai memanfaatkan audio visual sebagai media pembelajaran. Media ini juga banyak menampilkan banyak variasi dalam setiap penyajiannya.¹³

3. Jenis – Jenis Media Audio Visual

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Sementara pengalaman itu sendiri bisa berupa pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Oleh karena itu, media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang baik. Sebelum memasuki pembahasan mengenai media audiovisual dalam proses pembelajaran, mari terlebih dahulu mengetahui tentang jenis audio visual.

Media audio visual ini terbagi menjadi dua macam, yaitu audio visual murni dan audiovisual tidak murni. Audio visual murni merupakan sebuah media yang memiliki unsur suara maupun unsur gambar yang berasal dari satu sumber, seperti video kaset. Sementara audio visual tidak murni merupakan sebuah media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berlainan¹⁴. Untuk mengetahui kedua jenis media audio visual tersebut secara detail, bisa dilihat dari uraian berikut:

a. **Audio visual murni :**

Film bersuara :

Film bersuara ada berbagai jenis, ada yang dipakai untuk hiburan, contohnya seperti film komersial yang diputar di bioskop-bioskop.

Video :

¹³ Adi Jarot (Ed). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Ega Rima Wati. 2016. Hal. 47

¹⁴ Alakmana Blog. 2018. Pengertian Dan Jenis Media Audio visual, (online), (<https://alakmana.blogspot.com/2018/04/pengertian-dan-jenis-media-audio-visual.html>, diakses 2018)

Video merupakan suatu media yang semakin lama semakin populer dalam kalangan masyarakat. Dan pesan yang disampaikan bisa merupakan fakta maupun fiktif, dapat juga bersifat invormative, edukatif atau bisa juga intruksional.

Televisi :

Selain film dan juga video, televisi juga menyajikann pesan – pesan pembelajaran dengan disertai unsur gerak didalamnya.

b. Audio visual tidak murni :

Audio visual tidak murni bisa juga disebut audio visual diam plus suara merupakan media yang menampilkan suara serta gambar diam. Contohnya seperti sound slide (film bingkai suara), slide atau film strip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap sebab suara dan dan juga rupa berada terpisah.¹⁵

4. Fungsi Media Audio Visual

Media pembelajaran yang berbasis audio visual merupakan perantara atau penyampaian pesan pembelajaran yang mengandung komponen atau unsur visual dan suara. Karena menggunakan lebih dari satu indera dalam pemanfaatannya, maka media audio visual seringkali juga dimasukkan dalam kelompok multimedia.

Untuk mengetahui fungsi-fungsi tersebut secara terang, maka bisa dilihat melalui uraian sebagai berikut :

a. Untuk membangunkan antusiasme peserta didik dalam belajar.

Antusisame peserta didik merupakan suatu sikap positif yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan.

b. Menghidupkan proses pembelajaran.

Untuk menciptakan proses pembelajaran dalam ruang kelas agar lebih efektif dibutuhkan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan

c. Fungsi edukatif, mendidik peserta didik untuk berfikir kritis.¹⁶

Dimana peserta didik berfikir jernih dan rasional tentang apa yang harus dilakukan atau apa yang harus dipercaya.

d. Dapat mewujudkan situasi dan kondisi belajar mengajar yang lebih efektif.

¹⁵ Adi Jarot (Ed). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Ega Rima Wati. 2016, hal.47

¹⁶ Ibid, Adi Jarot (Ed). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta : Ega Rima Wati. 2016, hal 51

Suatu keadaan atau situasi belajar yang dapat menghasilkan perubahan perilaku pada seseorang setelah ia ditempatkan pada situasi belajar yang didalamnya melibatkan tenaga pendidik serta peran aktif peserta didik itu sendiri.

5. Kelebihan Dan Kekurangan Media Audio Visual

Kelebihan

a. Membangkitkan motivasi dan minat belajar

Media audio visual ini menggunakan dua alat indera yaitu indera penglihatan (mata) dan indera pendengaran (telinga), maka dari itu para peserta didik tidak merasa bosan dan bisa membangkitkan semangat dalam belajar.

b. Tidak membosankan

Media audio visual sangat menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar.

c. Mudah dipahami dan dimengerti

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau informasi, seperti media audio visual. Dimana media tersebut memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran dalam proses penyerapan pesan yang termuat pada media tersebut, sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh para peserta didik.

Kekurangan

a. Memerlukan waktu yang cukup lama

Pada pembuatan seperti film memang memerlukan waktu yang cukup lama sehingga tidak bisa memakan waktu yang singkat.

b. Memerlukan tempat yang luas

Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap ditempatkan dan memerlukan tempat luas.

c. Biaya relatif mahal

Seperti halnya pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak

B. Pembelajaran Online Dan Zoom Cloud Meeting

1. Pengertian Pembelajaran Online

Belajar online (juga dikenal sebagai elektronik learning atau E-learning) merupakan hasil pengajaran yang disampaikan secara elektronik berbasis komputer.

Materi yang diakses melalui jaringan, termasuk situs web, internet, intranet, CD dan DVD. E-learning tidak hanya mengakses informasi (misalnya, meletakkan halaman web), tetapi juga membantu para pembelajar dengan hasil yang spesifik (misalnya mencapai tujuan). Selain menyampaikan pengajaran, e-learning bisa memantau kinerja pembelajaran dan melaporkan kemajuan pembelajar.

Selain itu definisi menurut *Ardiansyah (2013)*, E-learning adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara guru dengan peserta didik. Secara umum, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.¹⁷

Pembelajaran online atau E-learning dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di suatu ruang kelas dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung.

E-learning juga lebih muda untuk diserap artinya menggunakan fasilitas multimedia yang berupa suatu gambar, teks, animasi, suara, dan juga video. Namun peserta didik mungkin dapat bisa frustrasi apabila tidak dapat mengakses grafik, gambar, serta video dikarenakan peralatan (software dan hardware) yang tidak memadai.¹⁸

Fasilitas multimedia bisa diartikan seperti guru membuat power point yang didalamnya terdapat suatu teks yang diberi contoh gambar, bisa juga guru membuat materi melalui video lalu peserta didik mengamati video tersebut. tetapi biasanya ada banyak kendala seperti sinyal, kuota, dan hp yang kurang canggih.

Pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional. Secara garis besar, perbedaannya terdapat pada cara mengajar. Pada pembelajaran konvensional terjadi tatap muka antara guru dan siswa, sedangkan pada pembelajaran online tidak ada tatap muka secara langsung antara guru dan siswanya. Untuk memahami perbedaan tersebut lebih jelasnya, maka dapat dilihat pada paparan ciri-ciri pembelajaran online di bawah ini.¹⁹

¹⁷ Ardiansyah, Ivan. 2013. *Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moddle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

¹⁸ Nuryansyah Adijaya (*Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online*), Vol,10 N0.2, September 2018

¹⁹ Cepi Riyana *konsep pembelajaran online Modul 1*

a. Ciri-ciri Pembelajaran Online :

1) Pembelajaran individu

Siswa dalam proses pembelajaran online akan belajar secara sendiri dan mandiri. Ada beberapa faktor internal maupun eksternal yang akan memengaruhi keberhasilan dari pembelajaran online yang dilakukan oleh siswa.²⁰ Faktor internal yang dapat mempengaruhi yaitu kecerdasan, rasa ingin tahu yang tinggi, motivasi, kepribadian, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembelajaran online yaitu teknologi yang dipakai, lingkungan sekitar kecepatan akses internet dan lain sebagainya.

2) Terstruktur dan Sistematis

Sama seperti pembelajaran konvensional, pembelajaran online dilakukan secara terstruktur. Sebelum diadakannya kegiatan belajar mengajar secara online, terlebih dahulu guru

menyiapkan silabus, materi pelajaran, media dan sumber belajar. Semua kegiatan tersebut dilakukan secara terstruktur. Selain terstruktur secara teknis, materi pelajaran pun diatur sedemikian rupa agar dapat terstruktur sesuai tingkatan kemampuan. Materi yang lebih mudah akan diberikan di awal pertemuan, dan materi yang sulit akan diberikan di akhir pertemuan. Selain itu materi-materi yang dirasa sulit akan diberikan penjelasan dan contoh.²¹

3) Mengutamakan Keaktifan Siswa

Proses belajar terjadi akibat adanya proses aktif dari siswa. Proses aktif ini sangat diperlukan dalam pembelajaran konvensional maupun pembelajaran online. Pada pembelajaran online memerlukan kegiatan aktif dari siswa. Dengan menggunakan teknologi, guru dapat merancang beberapa aktifitas yang dapat membuat siswa aktif, baik dalam aktif berpikir, aktif bersosialisasi maupun aktif dalam hal lainnya.

4) Keterhubungan

Pembelajaran online dikenal sebagai pembelajaran mandiri. Perlu diketahui bahwa pembelajaran online masih memungkinkan adanya pertemuan antara siswa, bedanya pertemuan dilakukan secara online. Pembelajaran online tidak merubah kebiasaan-kebiasaan yang terjadi pada

²⁰ Ibid, hal. 16

²¹ Ibid, hal. 16

pembelajaran konvensional seperti adanya pertemanan, ataupun interaksi dengan guru. Salah satu karakteristik dari pembelajaran online yaitu adanya konektivitas.²²

2. Aplikasi pembelajaran online

1) Ruang Guru

Merupakan aplikasi bimbingan online yang memiliki segudang fitur dan memudahkan dalam memahami materi-materi pelajaran. Aplikasi Ruang guru menyediakan berbagai materi lewat menonton video yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan kurikulum yang digunakan.²³

Dalam membantu program pemerintah dalam menangkalkan wabah Covid-19, Ruang guru juga menggelar Sekolah Online yang berupa aplikasi belajar tanpa bayar.

2) Google Classroom

Google classroom merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non profit, dan siapa pun yang memiliki akun google. Google classroom memudahkan peserta didik dan pendidik agar tetap terhubung baik di dalam maupun diluar kelas.²⁴

Tujuan utama Google Classroom adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa Google Classroom menggabungkan Google Drive untuk pembuatan dan distribusi penugasan, Google Docs, Sheets, Slides untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, dan Google Calendar untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah.

3) Google Meet

Google mengeluarkan google meet yang memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan video dengan 25 pengguna lainnya per pertemuan. Dengan kata lain, google meet bisa menjadi media alternatif untuk proses belajar mengajar, bersosialisasi dengan rekan kantor atau bahkan melakukan rapat kerja dari dalam rumah.

4) Brainly

²² Cepi Riyana *konsep pembelajaran online* Modul 1

²³ Jaka.2020. *Tips Aplikasi Belajar Online Android*,9 oktober 2020)

²⁴ Muhammad imaduddin. 2018. *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom*.
Kudus:garudawaca

Brainly adalah suatu aplikasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan pendidikan yang berbasis teknologi digital juga merupakan sistus web yang memudahkan pengguna untuk sharing atau saling melempar pertanyaan dan jawaban mengenai berbagai mata pelajaran sekolah secara bebas dan dapat diakses oleh siapapun dimanapun dan kapanpun.²⁵

Dalam aplikasi brainly terdapat banyak jawaban tidak hanya dari satu orang tetapi terdapat beberapa jawaban, jadi kita bisa mendapatkan penjelasan lebih banyak.

5) WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengirim pesan menggunakan data internet. Selain sebagai pesan, panggilan whatsapp juga digunakan untuk pembelajaran online, dengan cara membuat group, yang didalamnya berisi nomer whatsapp peserta didik serta guru mata pelajaran.

6) Zoom cloud meeting

Zoom meeting juga merupakan aplikasi perangkat lunak yang memiliki fitur video conference yang dapat mempertemukan banyak orang secara langsung tanpa harus bertatap muka secara fisik²⁶

Salah satu kelebihan dari Zoom cloud meeting ini juga bisa digunakan diskusi dengan 1000 orang, sedangkan kekurangannya kapasitas hp yang kita pakai harus besar, dan juga membutuhkan sinyal yang kuat.

3. Zoom Cloud Meeting

Zoom cloud meeting adalah aplikasi buatan miliader, Eric Yuan, yang dirilis pada januari 2013. Zoom meeting juga merupakan aplikasi perangkat lunak yang memiliki fitur video conference yang dapat mempertemukan banyak orang secara langsung tanpa harus bertatap muka secara fisik.²⁷

Hanya dengan melalui koneksi internet dan melakukan registrasi pada website pada computer atau mengunduh aplikasi pada smartphone, lalu ikuti alur yang tersedia. Aplikasi zoom cloud meeting sangat efektif digunakan sebagai media komunikasi dalam jaringan ketika salah satu pihak dosen atau mahasiswa mempunyai kendalah untuk berkumpul bertatap muka secara fisik.

²⁵ Labisal fitri. 2020. *Penggunaan Aplikasi Brainly dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal sosial dan sains, (online), vo.2.no. 2

²⁶ Ripai Ipan Efektivitas pembelajaran E-commerce pembelajaran... No.28b, Jawa Barat

²⁷ Ripai Ipan Efektivitas pembelajaran E-commerce pembelajaran... No.28b, Jawa Barat

Zoom cloud meeting memiliki biaya finansial yang rendah dan menawarkan pengalaman webinar yang bagus menggunakan Zoom cloud meeting memungkinkan untuk menulis dan berbicara bersama melalui proses. Zoom cloud meeting dapat digunakan dalam Opsi Pendidikan Jarak Program Pekerjaan Sosial Discussions were two-way audiovisual, Zoom cloud meeting digunakan untuk telemedicine kesehatan dalam menanggapi pandemi COVID-19. Zoom cloud meeting untuk diskusi berbasis komunitas, dan lainnya.²⁸

Selain aplikasi, zoom cloud meeting juga dapat diakses melalui website, baik untuk Windows, IOS, dan Android. Ketika mendaftarkan diri akan mendapatkan beberapa keuntungan, seperti:

- a. Dapat melakukan meeting hingga 100 partisipan
- b. Gratis 40 menit video conference untuk rapat kelompok, kamu dapat mengulang lagi jika durasi sudah habis
- c. Kualitas suara dan gambar HD
- d. Screen-sharing
- e. Akses ke virtual background
- f. Menjadwalkan hingga merekam keseluruhan meeting
- g. Membagi partisipan menjadi beberapa “ruangan” dengan fitur Breakout Rooms²⁹

4. Cara menggunakan zoom cloud meeting

- a. Registrasi
 - 1) Buka aplikasi browser yang terinstal pada laptop anda.
 - 2) Lalu buka halaman web <https://zoom.us/>
 - 3) Pilih tombol Sign Up It's Free
 - 4) Masukkan tanggal lahir masing– masing lalu klik continue.
 - 5) Masukan email anda lalu klik sign up.
 - 6) Selanjutnya periksa email masuk dari aplikasi zoom cloud meeting kemudian klik link aktivasi yang tersedia.
 - 7) Kemudian anda harus memasukkan nama dan kata sandi setelah diisi klik continue.

²⁸ Ahmad Cusyairi (pelatihan pembuatan konten pendidikan), Vol.1, No.1, Juni 2020.

²⁹ Ripai Ipan *Efektivitas pembelajaran E-commerce pembelajaran...* No.28b, Jawa Barat

8) Registrasi akun zoom meeting telah aktif.³⁰

b. Log in

1) Bukawebbrowser<https://zoom.us/>

2) Lalu klik tombol login, masukkan email dan kata sandi yang telah aktif.

3) Selanjutnya klik sign in.

c. Join Meeting

1) Login pada laptop atau smartphome dengan memasukkan email dan kata sandi.

2) Klik tombol join lalu masukkan meeting ID yang telah anda dapatkan dari host/dosen Selanjutnya klik join.

d. Membuat Schedule Meeting

1) Login ke aplikasi zoom meeting.

2) Lalu pilih tombol meeting dan anda bisa mulai mengatur waktu meeting tersebut akan dilaksanakan.³¹

5. Kendala penggunaan zoom cloud meeting

Kendala adalah segala hal yang dapat menghambat dalam melakukan kegiatan produksi. Begitu juga dengan penggunaan aplikasi ini, tentu dapat ditemui beberapa macam kendala yang dapat menghambat proses berlangsungnya perkuliahan daring menggunakan aplikasi zoom cloud meeting. Kendala yang paling dominan dalam penggunaan aplikasi zoom lebih didominasi dari perangkat pengguna.³²

Adapun pengguna zoom rata-rata sudah mahir karena persebaran teknologi yang sudah sampai pelosok desa. Kendala dari dalam perangkat akan berpengaruh pada kualitas audio visual secara langsung, setidaknya berdasarkan hasil penelitian ada tiga kendala dalam penggunaan aplikasi zoom diantaranya yaitu:

a. Jaringan Internet

Meskipun perkembangan teknologi dan informasi sudah sampai ke pelosok desa, akan tetapi tidak menutup kemungkinan masih banyak desa-desa yang kesulitan dalam hal jaringan seluler. Hasil pengukuran perusahaan jaringan delivery content global, yang menyebutkan bahwa kecepatan koneksi internet

³⁰ Nur Muhammad Rosyid et al *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 11, 2020

³¹ Nur Muhammad Rosyid et al *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 11, 2020

³² Ibid, hal. 23

rata-rata di Indonesia adalah 772 kbps, cukup rendah dibandingkan angka rata-rata kecepatan koneksi internet global yang mencapai 2,3 Mbps.³³ Hal ini mengakibatkan dampak yang cukup signifikan di era modernisasi seperti sekarang ini. Seperti halnya kesulitan dalam mengikuti kelas online yang mengakibatkan siswa atau mahasiswa tidak dapat mengikuti kelas online tersebut dikarenakan jaringan yang sudah tidak memungkinkan.

b. Paketan Data

Sebagian besar mahasiswa di zaman sekarang ini banyak yang sumber keuangannya dari orang tua. Dengan adanya kuliah online dengan aplikasi zoom ini tidak menuntut kemungkinan menghabiskan biaya yang tidak sedikit jika dibanding hari-hari biasanya. Besarnya kuota yang digunakan untuk mengikuti kuliah daring melalui aplikasi zoom cloud meeting tentu juga menambah pengeluaran bagi mahasiswa yang tidak memakai wifi, hal ini tentu menjadi salah satu alasan kenapa masih banyak yang menginginkan kuliah konvensional seperti biasa dari pada kuliah daring yang menghabiskan banyak kuota atau paket data.

c. Kapasitas Penyimpanan HP (RAM)

Tidak semua mahasiswa memiliki HP yang memadai untuk mengikuti kuliah daring, ada beberapa mahasiswa yang memiliki HP dengan memori penyimpanan yang masih jauh dari kata cukup untuk ukuran smart phone masa kini. Sedangkan zoom memiliki ukuran megabyte (MB) yang cukup besar untuk ukuran smart phone dengan ram/rom rendah.³⁴

Sehingga ketika mahasiswa tersebut menginstal zoom di smart phone nya otomatis akan memenuhi memori HP tersebut dan membuat jalannya pengoperasian aplikasi dalam HP tersebut menjadi tersendat, bahkan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa ada yang HP nya blank ketika membuka aplikasi zoom, sehingga tidak bisa mengikuti perkuliahan daring yang sedang berlangsung

6. Kekurangan dan kelebihan zoom cloud meeting

Kekurangan :

³³ Ibid, hal. 23

³⁴ Ibid, hal. 23

a. Tidak tersedia bahasa Indonesia

Aplikasi Zoom Cloud Meeting menggunakan bahasa Inggris didalamnya, sehingga akan cukup menyulitkan bagi Anda yang kurang memahami bahasa Inggris.³⁵ Namun ini bukan suatu masalah serius, sebab dengan adanya Google Translate Anda bisa memahami kalimat bahasa Inggris dengan baik.

b. Boros kuota

Biasanya, aplikasi yang menampilkan video akan lebih banyak menguras kuota. Begitupun Zoom Cloud Meeting, jangan heran jika nantinya paket internet anda berkurang signifikan setelah melangsungkan sesi video conference.³⁶ Kualitas video yang semakin tinggi juga bisa berpengaruh besar terhadap kuota, karena semakin tinggi resolusi HD dari videotersebut maka semakin jernih dan kuota juga semakin cepat habis.

c. Kurang aman

Belakangan ini, aplikasi Zoom Cloud Meeting tengah menjadi pusat perhatian dikarenakan bocornya data-data pengguna ke publik. Bukannya menyimpan rapat-rapat detail pribadi penggunaannya, aplikasi ini malah menyebarkan data sensitif seperti wajah, lokasi pengguna, hingga jam login pengguna. Tak hanya itu saja, Zoom disinyalir juga dapat dengan mudah diakses oleh hacker dengan bantuan software tertentu. Tentunya ini menjadi sebuah kekurangan terbesar Zoom Cloud Meeting, banyak pengguna yang mulai meninggalkannya dikarenakan kekurangan ini.

Kelebihan :

a. Kapasitas ruang besar

Sebuah aplikasi pertemuan virtual tertentu harus bisa menampung banyak partisipan dalam satu sesi konferensi. Seperti rapat pada umumnya, rapat virtual biasanya memiliki jumlah peserta yang cukup banyak. Aplikasi Zoom Cloud Meeting diklaim dapat menampung hingga 1.000 partisipan serta 10.000 penonton dalam suatu grup atau ruang live video.³⁷

³⁵ Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). *Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 5(1). doi:10.30998/sap.v5i1.6511

³⁶ Lita Ariyanti. 2020. *Sekolah Dalam Jaringan*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka

³⁷ Febriyanto Q.2021. *Kelebihan dan kekurangan zoomcloud meeting*, (online). (<https://www.localstartupfest.id/kelebihan-kekurangan-zoom/html>, diakses 12 Februari 2021)

Angka tersebut tentunya sudah sangat besar karena rata-rata orang mengadakan rapat online paling banyak pesertanya berjumlah ratusan saja. Kelebihan dan kekurangan Zoom yang beragam memanglah selalu menjadi sudut pandang tersendiri. Namun jika dilihat pula dari akses kapasitas ruang yang cukup besar, tentu akan memberi penilaian khusus dari pengguna bagi pendiri teknologi Zoom cloud meeting.

b. Kapasitas video dan suara terbaik

Suatu pertemuan online tentu akan menjadi sangat buruk jika kualitas suara dan resolusi video yang ditampilkan bukan yang terbaik. Bisa-bisa, kita tidak bisa menangkap apa yang lawan bicara ucapkan. Salah satu kelebihan Zoom Cloud Meeting adalah mampu menghadirkan kualitas video yang jernih dan suara yang jelas sehingga akan memudahkan saat sedang berkomunikasi.³⁸

c. Tersedia berbagai fitur menarik

Kelebihan yang tak kalah menakjubkan dari aplikasi Zoom Cloud Meeting ialah tersedia berbagai macam fitur-fitur menarik. Anda bisa merekam dan menyimpan video selama meeting berlangsung, mencerahkan warna kulit wajah Anda, mengubah background sesuai dengan yang diinginkan, hingga menjadwalkan pertemuan online. Fitur-fitur ini mungkin hanya akan tersedia pada aplikasi Zoom cloud meeting saja.³⁹

d. Mendukung presentasi

Bagi Anda yang ingin menjelaskan atau memahami sebuah materi secara lebih dalam, di dalam aplikasi Zoom Cloud Meeting Anda bisa mempresentasikan file materi kepada partisipan lainnya. Baik partisipan maupun pemateri bisa mencoret-coret presentasi tersebut sehingga akan lebih mempermudah pendalaman materi.

e. Fitur on/off video

Jika di dalam sebuah meeting Anda tidak lagi membutuhkan wajah dan suara Anda untuk ditampilkan, maka Anda bisa mengatur untuk mematikan video dan audio. Kelebihan ini tentu saja akan menjaga privasi Anda tanpa mengganggu jalannya sebuah rapat.

³⁸ Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). *Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 5(1). doi:10.30998/sap.v5i1.6511

³⁹ Febriyanto Q.2021. Kelebihan dan kekurangan zoomcloud meeting, (online). (<https://www.localstartupfest.id/kelebihan-kekurangan-zoom/html>, diakses 12 Februari 2021)

f. Tersedia di berbagai macam perangkat

Bagi Anda yang hanya mempunyai ponsel, jangan khawatir. Sebab, aplikasi Zoom Cloud Meeting dapat dijalankan di berbagai perangkat diantaranya HP android, iPhone, PC, atau pun laptop.⁴⁰

7. Manfaat zoom cloud meeting

Berikut ini merupakan manfaat dari aplikasi zoom cloud meeting dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya :

- a. Mempermudah pertemuan secara langsung tanpa harus bertemu secara fisik.
- b. Memudahkan dosen menyampaikan materi pelajaran kepada mahasiswa.
- c. Bisa dilakukan secara langsung dengan bersamaan lebih dari 50 orang.
- d. Terdapat banyak fitur yang bisa digunakan mahasiswa untuk melakukan presentasi.
- e. Menyediakan fitur video conference yang akan menampilkan audio visual seluruh peserta yang join link didalam aplikasi zoom cloud meeting.⁴¹

KESIMPULAN

E-learning adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara guru dengan peserta didik. Secara umum, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.⁴²

Pembelajaran online atau E-learning dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di suatu ruang kelas dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung.

E-learning juga lebih muda untuk diserap artinya menggunakan fasilitas multimedia yang berupa suatu gambar, teks, animasi, suara, dan juga video. Namun peserta didik mungkin dapat bisa frustrasi apabila tidak dapat mengakses grafik, gambar, serta video dikarenakan peralatan (software dan hardware) yang tidak memadai

REFERENSI

Abdulhak, Ishak, darmawan. 2013. *Teknologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

⁴⁰ Ibid hal. 26

⁴¹ Ipan Ripai Ipan Ripai *efektivitas pembelajaran zoom cloud meeting*, No.28 B, Kuningan Jawa Barat, 45511

⁴² Ardiansyah, Ivan. 2013. *Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moddle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Adijaya, Nuryansyah (Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online), Vol,10 N0.2, September 2018.
- Alakmana Blog. 2018. Pengertian Dan Jenis Media Audio visual, (online), (<https://alaksamana.blogspot.com/2018/04/pengertian-dan-jenis-media-audio-visual.html>, diakses 2018)
- Ardiansyah, Ivan. 2013. *Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moddle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ariyanti, Lita 2020. *Sekolah Dalam Jaringan*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013).
- Cusyairi, Achmad. (pelatihan pembuatan konten pendidikan), Vol.1, No.1, Juni 2020.
- Danim. Sudarbuan.1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elisa, Edi (Ed).2016. *Kategori Media Pembelajaran*. Jakarta: 15 Juli 2016